

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Saham**

Menurut Irham Fahmi (2012:81), saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

Martalena dan Maya Malinda (2011:55) Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Dapat disimpulkan pengertian saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dimana saham tersebut menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Dan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi.

## **2.2 Visualisasi Data**

Menurut Jeffrey 2015, visualisasi data adalah penggunaan teknologi komputer sebagai pendukung untuk melakukan penggambaran data visual yang interaktif untuk memperkuat pengamatan dan membantu eksplorasi data lebih dalam membantu analisis data.

Menurut McCormick, DeFanti, & Brown (1987), visualisasi adalah metode penggunaan komputer untuk mentransformasikan simbol menjadi geometrik dan memungkinkan peneliti memperkaya proses penemuan ilmiah sehingga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan tak terduga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa visualisasi data merupakan cara yang dapat mempermudah peneliti untuk memahami data yang sulit, dengan melihat hasil visual komputerisasi agar peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam, dengan cara menampilkan data atau informasi dalam bentuk gambar, contoh: grafik, pola, struktur, dan warna.

## **2.3 Analisis Data**

Sugiyono (2012:206) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut kemudian dianalisis dengan

teknik pengolahan data. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel, analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji statistik, yaitu analisis regresi linier atau korelasi ganda. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat. Kesimpulan yang ditetapkan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

## 2.4 Power BI

Power BI merupakan kumpulan layanan perangkat lunak, aplikasi, dan konektor yang bekerja sama untuk mengubah sumber data yang tidak terkait menjadi saling berkaitan, ditampilkan dalam bentuk visual, dan interaktif (Power BI, Guided Learning, 2017)



**Gambar 2.1 Logo Power BI**

**Sumber : Microsoft Docs**

Power BI dapat dengan mudah menghubungkan data dalam bentuk Excel yang sederhana maupun data *warehouse* berbasis *cloud*. Power BI juga memungkinkan untuk melakukan visualisasi data dan penjelajahan data untuk menemukan hal penting dari data dan dapat dibagikan dengan siapa saja atau semua orang. (Power BI, Guided Learning, 2017).

Power BI terdiri dari dekstop application yang disebut Power BI Dekstop, online SaaS (*Software as a Service*) service yang disebut Power BI Service, dan

aplication mobile Power BI yang dapat diunduh melalui Windows Phone, *tablets*, iOS, dan Android. Ketiga elemen tersebut yakni Desktop – Service – Mobile dirancang untuk membiarkan orang untuk menciptakan berbagi, mengkonsumsi wawasan bisnis sesuai dengan peran mereka dengan cara yang paling efektif. (Power BI, Guided Learning, 2017).

## **2.5 Statistical Product and Service Solutions (SPSS)**

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan pointing dan clicking mouse.

SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains. SPSS pertama kali muncul dengan versi PC (bisa dipakai untuk komputer desktop) dengan nama SPSS/PC+ (versi DOS). Tetapi, dengan mulai populernya system operasi windows. SPSS mulai mengeluarkan versi windows (mulai dari versi 6.0 sampai versi terbaru sekarang).

Pada awalnya SPSS dibuat untuk keperluan pengolahan data statistik untuk ilmu-ilmu social, sehingga kepanjangan SPSS itu sendiri adalah *Statistikal Package for the Social Sciens*. Sekarang kemampuan SPSS diperluas untuk melayani berbagai jenis pengguna (*user*), seperti untuk proses produksi di pabrik, riset ilmu sains dan lainnya. Dengan demikian, sekarang kepanjangan dari SPSS *Statistical Product and Service Solutions*.

### 2.5.1 SPSS Tools

Beberapa kemudahan yang lain yang dimiliki SPSS dalam pengoperasiannya adalah karena SPSS menyediakan beberapa *tools* seperti berikut ini:

#### A. *Data Editor*

Merupakan jendela untuk pengolahan data. Data editor dirancang sedemikian rupa seperti pada aplikasi-aplikasi spreadsheet untuk mendefinisikan, memasukkan, mengedit, dan menampilkan data.

#### B. *Viewer*

Viewer mempermudah pemakai untuk melihat hasil pemrosesan, menunjukkan atau menghilangkan bagian-bagian tertentu dari output, serta memudahkan distribusi hasil pengolahan dari SPSS ke aplikasi-aplikasi yang lain.

#### C. Multidimensional Pivot Tabel.

Hasil pengolahan data akan ditunjukkan dengan multidimensional pivot tables. Pemakai dapat melakukan eksplorasi terhadap tabel dengan pengaturan baris, kolom, serta layer. Pemakai juga dapat dengan mudah melakukan pengaturan kelompok data dengan melakukan *splitting* tabel sehingga hanya satu group tertentu saja yang ditampilkan pada satu waktu.

#### D. *High-Resolution Graphics*

Dengan kemampuan grafikal beresolusi tinggi, baik untuk menampilkan pie charts, bar charts, histogram, scatterplots, 3-D graphics,

dan yang lainnya, akan membuat SPSS tidak hanya mudah dioperasikan tetapi juga membuat pemakai merasa nyaman dalam pekerjaannya.

#### E. *Database Access*

Pemakai program ini dapat memperoleh kembali informasi dari sebuah database dengan menggunakan Database Wizard yang disediakan.

#### F. *Data Transformations*

Transformasi data akan membantu pemakai memperoleh data yang siap untuk dianalisis. Pemakai dapat dengan mudah melakukan subset data, mengkombinasikan kategori, add, agregat, merge, split, dan beberapa perintah transpose files, serta yang lainnya.

#### G. *Electronic Distribution*

Pengguna dapat mengirimkan laporan secara elektronik menggunakan sebuah tombol pengiriman data (e-mail) atau melakukan export tabel dan grafik ke mode HTML sehingga mendukung distribusi melalui internet dan intranet.

#### H. *Online Help*

SPSS menyediakan fasilitas online help yang akan selalu siap membantu pemakai dalam melakukan pekerjaannya. Bantuan yang diberikan dapat berupa petunjuk pengoperasian secara detail, kemudahan pencarian prosedur yang diinginkan sampai pada contoh-contoh kasus dalam pengoperasian program ini.

#### I. *Akses Data Tanpa Tempat Penyimpanan Sementara*

Analisis file-file data yang sangat besar disimpan tanpa membutuhkan tempat penyimpanan sementara. Hal ini berbeda dengan SPSS sebelum versi 11.5 dimana file data yang sangat besar dibuat temporary filenya.

#### J. Interface dengan Database Relasional

Fasilitas ini akan menambah efisiensi dan memudahkan pekerjaan untuk mengekstrak data dan menganalisisnya dari database relasional.

#### K. Analisis Distribusi

Fasilitas ini diperoleh pada pemakaian SPSS for Server atau untuk aplikasi multiuser. Kegunaan dari analisis ini adalah apabila peneliti akan menganalisis file-file data yang sangat besar dapat langsung me-remote dari server dan memprosesnya sekaligus tanpa harus memindahkan ke komputer user.

#### L. Multiple Sesi

SPSS memberikan kemampuan untuk melakukan analisis lebih dari satu file data pada waktu yang bersamaan.

#### M. Mapping

Visualisasi data dapat dibuat dengan berbagai macam tipe baik secara konvensional atau interaktif, misalnya dengan menggunakan tipe bar, pie atau jangkauan nilai, simbol gradual, dan chart.

## **2.6 Database**

Menurut Inmon (2005), *database* adalah sekumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan dengan redundansi yang terkontrol dan terbatas

berdasarkan skema. Sebuah *database* dapat melayani *single* atau *multiple applications*.

Menurut Connolly dan Begg (2010), database adalah sekumpulan data yang tersebar dan memiliki hubungan secara logis, dan penjelasan dari data ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu organisasi.

Menurut Gottschalk dan Saether (2010), *database* adalah sekumpulan data yang terorganisir untuk mendukung banyak aplikasi secara efisien dengan memusatkan data dan mengontrol *data redundant*.

## **2.7 Likuiditas**

Lukman Syamsudin (2002:41) mengemukakan bahwa Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

### **2.6.1 Tujuan dan Manfaat Likuiditas**

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2012:132) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).



2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa rasio likuiditas dapat menjadi alat perencanaan ke depan yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang. Perusahaan dapat mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan mengukur jumlah uang kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.

### **2.6.2 Rasio Likuiditas**

Terdapat berbagai macam rasio likuiditas yang ditemukan oleh berbagai pakar maupun dalam berbagai literatur. Berbagai rasio ini kerap kali digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan. Kegunaan rasio likuiditas ini adalah untuk menentukan seberapa besarkah kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo yang

dinyatakan dalam bilangan angka. Ada beberapa macam rasio yang biasa dipakai oleh berbagai lembaga keuangan maupun industri terkait dalam menghitung tingkat likuiditas perusahaan. Menurut Mamduh (2009:77) rasio-rasio itu diantaranya adalah

$$1. \textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Persediaan}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

$$2. \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}}$$

Dalam Penelitian ini digunakan *current ratio* untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan. Alasan digunakan *current ratio* ini karena seperti yang dikemukakan oleh Mamduh (2009:77) bahwa rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga, dan persediaan.

## **2.7 Pertumbuhan Penjualan**

Penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau bahkan meningkat, dan biaya-biaya dapat dikendalikan, maka laba yang diperoleh akan meningkat. Jika laba meningkat, maka keuntungan yang akan diperoleh investor juga dapat meningkat.

Menurut Kasmir (2010:116), menyatakan bahwa rasio pertumbuhan (growth ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio ini, yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham.

Berdasarkan pernyataan di atas, pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan pendapatan atas penjualan merupakan indikator penting dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, di mana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan baik barang dan/atau jasa akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Perusahaan juga harus menentukan tingkat pertumbuhan penjualan yang konsisten dengan realita perusahaan dan pasar keuangan dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana keuangan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai produksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila persentase perbandingannya semakin besar, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik atau lebih baik dari periode sebelumnya.

Rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan menurut Harahap (2008:309) adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

## **2.8 Leverage**

Menurut Agus Sartono (2010:257) mengemukakan bahwa *leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

### **2.8.1 Tujuan dan Manfaat Leverage**

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat di ketahui bahwa tujuan dan manfaat *leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana yang memiliki biaya atau beban tetap yang berasal dari pinjaman dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham sehingga dapat menggambarkan hubungan utang perusahaan terhadap utang maupun *asset*.

### **2.8.2 Rasio Leverage**

Rasio leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%. Menurut Agus Sartono (2010:120) penggunaan utang bagi perusahaan mengandung tiga dimensi, yaitu :

1. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
2. Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
3. Dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Untuk menghitung besarnya penggunaan hutang perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio leverage, menurut Darsono dan Ashari (2005:77) jenis-jenis rasio leverage adalah :

1. Debt Assets Ratio (DAR)
2. Debt Equity Ratio (DER)
3. Equity Multiplier (EM)
4. Interest Coverage (IC) atau Times Interest Earned (TIE)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan debt to assets ratio untuk menilai tingkat leverage perusahaan. Alasan digunakannya debt to assets ratio ini karena dapat mengukur seberapa besar total aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan hutang (Agus Sartono, 2010:121).

## **2.9 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan bentuk kemampuan dari suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif.

### **2.9.1 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan

perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2012:197-198) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai laba yang akan diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dan perkembangan laba yang diperoleh dari waktu ke waktu yang diperlukan oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak luar yang memerlukan informasi tersebut.

### **2.9.2 Rasio-Rasio Profitabilitas**

Ada beberapa rasio yang sering dipakai oleh berbagai lembaga keuangan maupun instansi terkait dalam menghitung tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Mamduh (2009:83) rasio-rasio tersebut adalah :

$$1. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan}}$$

$$2. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

$$3. \text{ Return on Ewuity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

$$4. \text{ Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan return on assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Alasan digunakannya return on assets (ROA) karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu dan return on asset (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen (Mamduh, 2009:84).

## 2.10 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Taufik Dwi Saputra Tanwir	2015	Visualisasi Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Kabupaten dan Kota di Indonesia Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menggunakan <i>Visual Data Mining</i> (VDM).</li> <li>• Hasil dari Visualisasi dapat mengetahui perbandingan APBD Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang ada di Indonesia.</li> </ul>
2.	Elfianto Dedi Santoso	2011	Analisis Pengaruh Likuiditas,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode Perputaran Hutang</li> </ul>

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009)	<p>Dagang, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.</li> </ul>
3.	Inta Budi Setyanusa dan Rima Astita	2013	Pengaruh Likuiditas Struktur modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage yang terdaftar pada BEI tahun 2007-2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas</li> </ul>
4.	Aulia Rahma	2011	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Kas dan Status Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas</li> <li>• Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas</li> </ul>

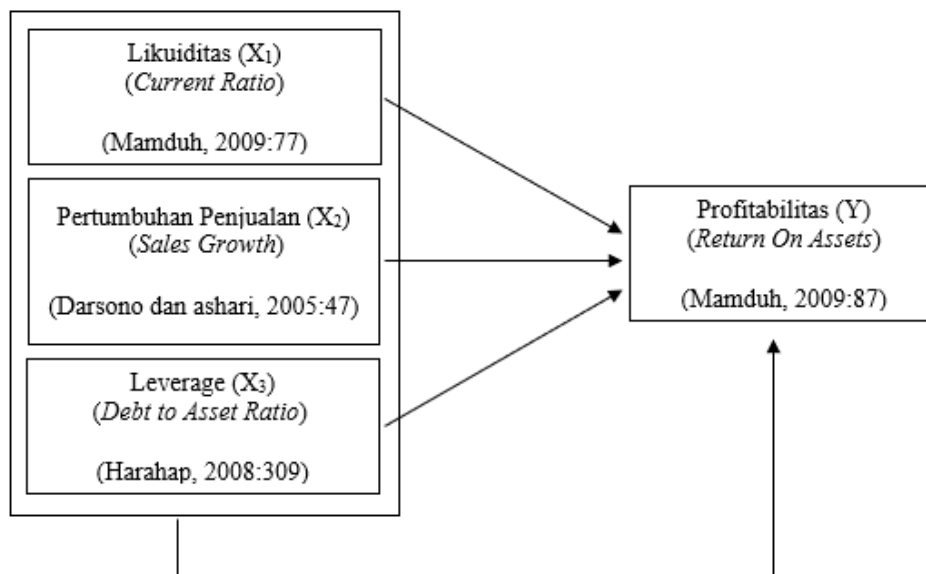


No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			BEI periode 2004-2008)	
5.	Anisa Sulistyowati	2011	Analisis Pengaruh <i>Current Assets</i> , Investasi, <i>Sales Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI periode 2005-2009)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current Assets</i>, Investasi, dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas</li> <li>• <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas</li> </ul>
6.	Khaira Amelia Fachrudin	2011	Analisi Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan <i>Agency Cost</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Modal dan <i>Agency Cost</i> berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan</li> <li>• Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.</li> </ul>
7.	Rizky Widi Saputra	2013	Variabel - Variabel Yang Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur modal dan Resiko Keuangan berpengaruh

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode 2009-2012)	terhadap Nilai Perusahaan
8.	Outu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari	2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real State di BEI periode 2010-2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>• Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Proditabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> </ul>

## 2.11 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan oleh Return On Assets (ROA). Untuk menguji pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap profitabilitas, maka diperlukan suatu hubungan yang digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

## 2.12 Hipotesis

Sugiyono (2012:17) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban tersebut baru

didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan atas fakta – fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Bertitik tolak dari teori teori serta kerangka pemikiran yang telah penulis uraikan, maka penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis 1 : “Terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.”

Hipotesis 2 : “Terdapat Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.”

Hipotesis 3 : “Terdapat Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.”

Hipotesis 4 : “Terdapat Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas.”

## **2.13 Teori – Teori Metode Penelitian**

### **2.13.1 Teori Metode Penelitian Visualisasi**

Dalam penelitian ini digunakan metode *Visual Data Mining* (VDM) untuk memvisualisasikan data. Menurut Laroes (2005), *data mining* merupakan sebuah proses ekstraksi informasi untuk menemukan pola (*pattern recognition*) yang penting pada tumpukan data dalam *database* sehingga menjadi (*knowledge discovery*). Fungsi-fungsi dalam *data mining* antara lain : fungsi deskripsi, fungsi estimasi, fungsi prediksi, fungsi klasifikasi, fungsi *clustering* dan fungsi asosiasi.

Menurut Han, Kamber, dan Pei (2012) ada tiga langkah yang terlibat dalam data mining :

1. *Exploration*, Langkah pertama dari eksplorasi data adalah dengan melakukan data *cleansing*. Variabel penting permasalahan dari data akan ditemukan
2. *Pattern Identification*, Identifikasi dan memilih pola data agar membentuk informasi yang baik.
3. *Deployment*, Pola akan disebar untuk hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menggunakan *minig tools* yaitu Power BI, dengan menerapkan *selection sort* dalam memproses data. Menurut Lamhot Sitorus dan David J.M Sembiring (2015), pengertian dari *selection sort* adalah mencari elemen yang tepat untuk diletakkan di posisi yang telah diketahui, dan meletakkannya di posisi tersebut setelah data tersebut ditemukan, Selection Sort memiliki algoritma yaitu membandingkan elemen yang sekarang dengan elemen yang berikutnya sampai dengan elemen yang terakhir. Jika ditemukan elemen lain yang lebih kecil dari elemen sekarang maka dicatat posisinya dan kemudian ditukar. Pengurutan data dalam struktur data sangat penting untuk data yang betipe data numerik ataupun karakter. Pengurutan dapat dilakukan secara ascending (urut naik) dan descending (urut turun) Pengurutan (Sorting) adalah proses menyusun kembali data yang sebelumnya telah disusun dengan suatu pola tertentu, sehingga tersusun secara teratur menurut aturan tertentu.

### **2.13.2 Teori Metode Penelitian Analisis**

#### **A. Metode studi empiris**

Menurut Sugiyono (2012:1) mengemukakan bahwa studi empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia,

sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

#### B. Metode Deskriptif

Menurut Moh. Nazir (2011:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen.

#### C. Metode Verifikatif

Metode verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kasualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Objek dalam penelitian ini adalah likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.